

ABSTRAK

Dominikus Sandang, Pelaksanaan *Good Governance* dalam Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Fisik Masyarakat di Desa Sebongkuh Kab. Sanggau. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. 2022.

Penulisan skripsi ini pada dasarnya untuk mengetahui dan menganalisa pembangunan masyarakat di Desa Sebongkuh khususnya dalam aspek alokasi dana desa. Hal ini didasari bahwa permasalahan desa memiliki pendanaan yang kecil, kesejahteraan masyarakat yang sulit untuk mempunyai pendapatan asli desa, dan rendahnya dana operasional untuk menjalankan pelayanan. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif dengan mewawancara beberapa pihak terkait anggaran dana desa mulai dari Kepala desa, Sekretaris desa, Kaur perencanaan Desa Sebongkuh, Lembaga pemberdayaan masyarakat Desa Sebongkuh, dan Badan Permusyawaratan Desa. Hasil tersebut menunjukan bahwa penggunaan *good governance* dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi sudah sesuai karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait anggaran dana secara terbuka dengan melihat kepada banner yang tersebar disekitaran kantor desa. Penggunaan alokasi dana desa menggunakan sistem perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan yang dimana dalam pembuatan rencana tersebut selalu mengedepankan kepentingan maupun kebutuhan dari masyarakat Desa Sebongkuh. Hal ini tentunya menguntungkan bagi masyarakat karena akan mencapai tujuan dan sasaran kedepannya untuk pengembangan pembangunan desa mereka. Saran kedepannya agar pemerintah mau memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Sebongkuh untuk membangun daerahnya dalam melihat sisi aspek keterbukaan pemangku desa dengan rutin memberikan laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Anggaran Dana Desa, Desa Sebongkuh, *Good Governance*, Transparansi.

ABSTRACT

Dominikus Sandang, *Implementation of Good Governance in the Allocation of Village Funds for Community Physics Development in Sebongkuh Village, Sanggau Regency. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. 2022.*

The writing of this thesis is basically to find out and analyze community development in Sebongkuh Village, especially in the aspect of village fund allocation. This is based on the problem of villages having small funding, community welfare which is difficult to have village original income, and low operational funds to provide services. The research method used is descriptive qualitative by interviewing several parties related to the village fund budget starting from the village head, village secretary, Sebongkuh village planning department, Sebongkuh village community empowerment institutions, and village consultative bodies. These results show that the use of good governance in applying the principles of accountability and transparency is appropriate because the community can easily access information related to budget funds openly by looking at the banners scattered around the village office. The use of village fund allocations uses a system of planning, implementation, accountability, and reporting which in making the plan always prioritizes the interest and needs of the Sebongkuh village community. This is certainly beneficial for the community because it will achieve future goals and objectives for the development of their village development. Suggestions in the future that the government is willing to provide opportunities for the people of Sebongkuh Village to build a village.

Keywords: Accountability, Village Fund Budget, Sebongkuh Village, Good Governance, Transparency.